

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Penulis ingin mengetahui bagaimana analisis wacana yang terdapat dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia melalui pendekatan teori Van Dijk.

B. Pendekatan Metode yang Digunakan dan Alasannya

Meneliti wacana dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan*, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik analisis wacana. Antara analisis wacana dan analisis kuantitatif itu berbeda, dimana analisis kuantitatif lebih menekankan pada pertanyaan “apa”, sedangkan analisis wacana lebih melihat pada “bagaimana” pesan atau teks komunikasi tersebut dibuat.

Struktur wacana tidak sekedar aturan untuk bagaimana berbicara, tetapi juga aturan-aturan yang menentukan sifat pengetahuan, kekuasaan dan etika. Aturan-aturan tersebut mengontrol apa yang bisa dibicarakan atau dituliskan dan siapa yang boleh bicara atau menulis.

Aturan-aturan seperti ini kemudian mampu mengontrol apa yang bisa dibicarakan atau dituliskan, yang tentunya akan menentukan bentuk wacana yang dipakai. Pada intinya melalui analisis wacana tidak hanya mengetahui bagaimana isi suatu teks, namun juga bagaimana pesan tersebut disampaikan.

C. Latar Penelitian

Novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia diterbitkan oleh AsmaNadia Publishing House, Depok pada bulan Juni tahun 2015 dengan jumlah 300 halaman. Ini adalah novel *National Best Seller* yang di tahun pertama terbitnya sudah dicetak sebanyak dua puluh kali dan telah difilmkan.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sebagai data primer yaitu novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia.

2. Data Sekunder

Data sekunder didapat dari data-data, buku, teori, majalah dan internet yang berhubungan dengan masalah yang diangkat penulis, berfungsi sebagai pendukung dalam pembahasan ini baik yang ditulis oleh sastrawan maupun pemuka-pemuka agama.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penulis menggunakan studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data sekunder dari berbagai buku, dokumen dan tulisan yang relevan untuk menyusun konsep penelitian serta mengungkap obyek penelitian.

Studi kepustakaan dilakukan dengan banyak melakukan telaah dan pengutipan berbagai teori yang relevan untuk menyusun konsep penelitian. Studi kepustakaan juga dilakukan untuk menggali berbagai informasi dan data faktual yang terkait atau merepresentasikan masalah-masalah yang dijadikan obyek penelitian, yaitu Analisis Wacana novel *Surga Yang Tak Dirindukan*.

F. Analisis Data

Dasar dari analisis wacana adalah interpretasi, sebab analisis wacana merupakan bagian dari metode interpretatif.²⁴ Jadi dalam menganalisa data pada tahap ini penulis akan memperhatikan teks dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* yang terdapat pesan di dalamnya, kemudian penulis akan menganalisa, menafsirkan atau menginterpretasikan makna yang tersembunyi dalam teks tersebut yang akan disesuaikan dengan kerangka acuan teori Van Dijk.

Selanjutnya setelah data terkumpul penulis akan menganalisa teks tersebut, kemudian diambil kesimpulan untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang terdapat pada rumusan dan batasan masalah. Diharapkan penulis lebih terarah dengan adanya kesimpulan tersebut.

G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Demi terjaminnya keakuratan data, maka peneliti akan melakukan keabsahan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Tantangan bagi segala jenis penelitian pada akhirnya adalah terwujudnya produksi ilmu pengetahuan yang valid, sah, benar dan beretika.

Kebenaran atau validitas harus dirasakan merupakan tuntutan yang terdiri dari tiga hal yaitu deskriptif, interpretasi, dan teori dalam penelitian kualitatif. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan.

²⁴ Burhan Nurgiyantoro, *op.cit.*, h. 70

Pelaksanaan teknik pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.

Penulis akan menggunakan teknik ketekunan pengamatan yaitu mencari secara konsisten dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif dan menemukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan fokus penelitian untuk lebih dicermati. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan kedalaman penelitian yang maksimal.

